

ANALISIS PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP *FRAUD TRIANGLE*

Indira Dyah MK*, M. Cholid Mawardi, Moh. Amin*****

Jurusan Akuntansi Program S1

Universitas Islam Malang

Malang, Indonesia

E-mail :

Diramaya93@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence about how pressure, opportunity, and rationalization can influence the fraud behavior of accounting students of PTN and PTS in Malang City. The population in this research were all 2015 accounting students at Malang Islamic University and Brawijaya University. While the sample in this research is a class of 2015 accounting students Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and Brawijaya University who are still active until the period of this research. Determination of samples in this research was conducted by purposive sampling. The type of data used in the study is primary data. The data used in this research is based on a questionnaire distributed to each of the PTN and PTS Accounting Students in Malang City. This research used multiple linear regression to determine the effect of the independent variable (X) on the dependent variable (Y). The results of this study indicate that pressure, opportunity, and rationalization simultaneously or jointly have a significant effect on academic fraudulent behavior, in other words the higher the level of pressure experienced by students will lead to a tendency to cheat behavior which will be carried out later. The results of this study indicate that partially the pressure, opportunity, rationalization affect academic fraudulent behaviour.

Keywords : *Pressure, Opportunity, and Rationalization*

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia adalah tujuan bernegara yang dapat diwujudkan dengan pendidikan. Dalam dunia pendidikan merupakan transformasi pengetahuan, nilai dan keterampilan, baik yang ada di dalam maupun di luar lembaga formal pendidikan, Siswoyo (2011:16).

Berkembangnya dunia pendidikan sekarang akan membawa dampak bagi para pelaku pendidikan. Terlihat nilai kejujuran di dunia pendidikan ini sebagai objek yang sangat sulit. Kejujuran yang seharusnya merupakan sikap seseorang melaksanakan sedikit demi sedikit mulai merendah bahkan cenderung hilang, Nursani (2014).

Becker *et al* (2006) menjelaskan mahasiswa yang terbiasa melakukan kecurangan akademik semasa kuliah, maka akan ada kecenderungan melaksanakan perilaku yang serupa pada saat di dalam pekerjaan. Perilaku penipuan mahasiswa terjadi karena adanya pengaruh dari beberapa faktor seperti desakan, peluang, dan rasionalisasi yang disebut dengan *fraud triangle*. Tekanan yakni penyebab yang menjadi pendorong individu untuk melaksanakan kecurangan. Ketika tekanan yang dilalui semakin tinggi, maka kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin tinggi.

Banyak faktor yang mendorong siswa untuk terlibat dalam penipuan akademik. Tidak jarang bagi siswa untuk melobi pihak ketiga untuk nilai ujian yang baik. Tekanan yang diinginkan bisa datang dari orang terdekat seperti orang tua, saudara atau teman. Tidak hanya pihak eksternal bisa juga berasal dari internal.

Peluang adalah salah satu alasan kecurangan akademik dilakukan oleh siswa, selama ujian seperti pengawas tidak diawasi dengan ketat, sehingga siswa cenderung melakukan penipuan seperti kecurangan. Demikian pula, ketika mengerjakan tugas, jika pengawasan dosen rendah, siswa dapat menyalin jawaban atas tugas dari teman-teman mereka. Rasionalisasi sering dikaitkan dengan sikap yang membenarkan perilaku yang salah, Arens et al (2015: 398).

Tuanakotta (2010: 205) menyebutkan umum penyebab terjadinya kecurangan yaitu desakan, peluang, dan rasionalisasi atau biasa disebut dengan *Fraud Triangle*. Desakan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*).

Pada berbagai penelitian tersebut mempunyai kesimpulan bahwa berbagai indikator yang berpengaruh pada perilaku orang melaksanakan penipuan untuk memaksimalkan hasil studinya. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan seberapa besar indikator-indikator tersebut berpengaruh terhadap perilaku penipuan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan konteks masalah di atas, peneliti ini akan dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi PTN Dan PTS Di Kota Malang)”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah variabel desakan, peluang dan rasionalisasi mempengaruhi perilaku kecurangan mahasiswa Akuntansi PTN dan PTS di Kota Malang ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai bagaimana desakan, peluang, dan rasionalisasi mampu berdampak pada kelakuan kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi PTN dan PTS di Kota Malang

Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan kontribusi berupa bukti empiris tentang pengaruh “*fraud triangle* (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) untuk mengetahui terjadinya perilaku penipuan akademik

mahasiswa akuntansi PTN dan PTS di Kota Malang. Kemudian dapat menjadi referensi dan kontribusi konseptual untuk penelitian serta komunitas akademik lainnya dalam rangka mengembangkan pengetahuan untuk pengembangan dan kemajuan dunia pendidikan terutama di bidang kontrol untuk mengatasi penipuan akademik. Hasil penelitian ini memperoleh bukti empiris mengenai bagaimana desakan, peluang, dan rasionalisasi mampu berpengaruh terhadap perilaku kecurangan. Sehingga hasil penelitian analisis perilaku penipuan akademik pada mahasiswa akuntansi dengan menggunakan konsep *fraud triangle* yang akan berkontribusi pada teori perilaku kecurangan.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* atau TRA pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Adzen.

Teori ini beralasan menggabungkan komponen kognitif, komponen efektivitas, dan komponen konatif. Norma subjektif juga dapat diketahui langsung dengan cara menilai perasaan konsumen dan juga apa yang seseorang pikirkan mengenai tindakan yang sedang dilakukan, (Kanuk 2008: 229).

Tika (2010) dengan judul “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun : Dimensi Fraud Triangle”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi unipma. Hasil penelitian ini yaitu terdapat suatu hubungan positif antara desakan akademik dengan kegiatan kecurangan akademik, terdapat hubungan yang positif antara peluang dengan kegiatan penipuan akademik, dan mempunyai hubungan yang baik antara rasionalisasi dengan perilaku penipuan akademik.

Kecurangan Akademik

Menurut Depdiknas (2008: 281) kecurangan yang berarti "curang" di dalam kamus besar merupakan tindakan tidak jujur. Jadi menyontek adalah tindakan yang dilakukan secara tidak jujur.

Penipuan ini terjadi di lingkungan maupun termasuk lingkungan akademik. Penipuan dalam dunia akademik adalah berbagai cara dengan unsur-unsur yang di sengaja dilakukan oleh berbagai kelompok di dunia pendidikan. (Eckstein 2003: 19)

Tekanan Akademik

Menurut Oleknik (2016), tekanan yaitu reaksi yang datang akibat sangat melimpah aturan dan tugas yang harus dilaksanakan siswa. Tekanan akademik ini terjadi akibat keadaan atau kegiatan pendidikan yang dilaksanakan pada pendidikan yang dipengaruhi oleh tuntutan yang terlihat dalam masa pendidikan.

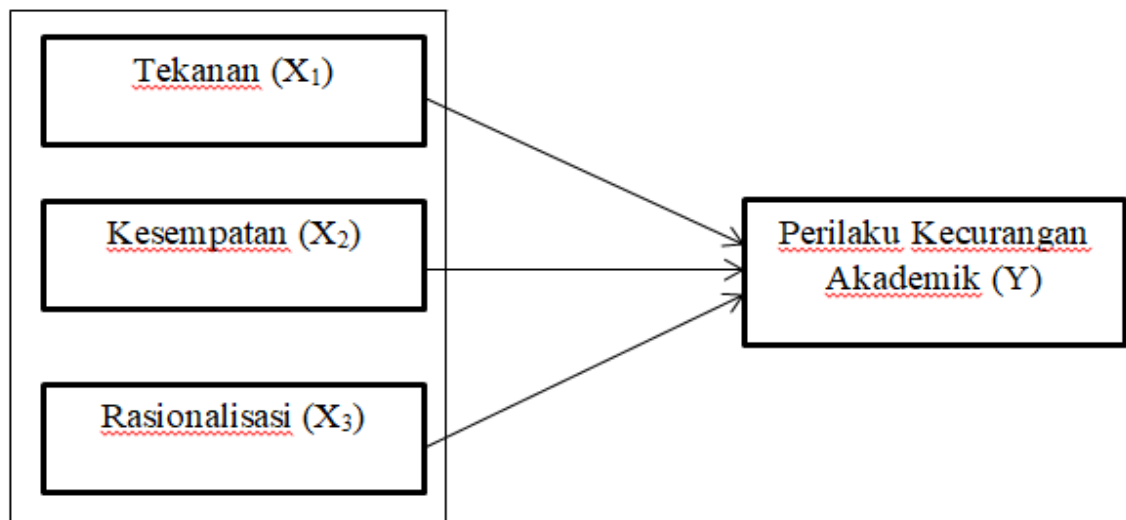
Kesempatan (*Opportunity*)

Peluang menurut Albrecht *et al.* (2006: 31) adalah situasi di mana orang merasa mempunyai situasi dan kondisi yang membuat mereka melaksanakan penipuan akademik dan tidak terdeteksi.

Rasionalisasi (*Rationalization*) Perilaku Kecurangan

Depdiknes (2008:114) rasionalisasi adalah proses atau cara untuk menjadikan sesuatu yang tidak rasional menjadi rasional atau dapat diterima akal sehat atau menjadi sesuatu yang baik.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan hasil pemeriksaan terdahulu dan tinjauan teoritis, maka bisa dinyatakan teori sebagai berikut:

- H₁ : Ada pengaruh desakan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi PTN dan PTS di Kota Malang.
- H₂ : Ada pengaruh kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi PTN dan PTS di Kota Malang.
- H₃ : Ada pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi PTN dan PTS di Kota Malang.

METODOLOGI PENELITIAN

Pemeriksaan ini bermaksud untuk menguji analisis perilaku penipuan akademik pada mahasiswa akuntansi dengan memakai konsep *fraud triangle*. Penelitian ini merupakan

penelitian *explanatory* yaitu suatu sistem pemeriksaan yang bermaksud menjabarkan posisi variabel yang diteliti serta hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan yang lain dengan menguji teori.

Populasi dalam pemeriksaan ini yakni seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2015 di Universitas Islam Malang dan Universitas Brawijaya.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada pemeriksaan ini menggunakan teknik analisis data statistik yakni analisis regresi linear berganda memakai alat bantu komputer program SPSS 21.0 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji instrumen penelitian

Tabel 1

Hasil uji validitas

Variabel	Item	Nilai Koefisien	Keterangan
Tekanan (X1)	X1.1	0,563	Valid
	X1.2	0,521	Valid
	X1.3	0,446	Valid
	X1.4	0,469	Valid
	X1.5	0,447	Valid
Kesempatan (X2)	X2.1	0,606	Valid
	X2.2	0,510	Valid
	X2.3	0,598	Valid
	X2.4	0,514	Valid
	X2.5	0,492	Valid
Rasionalisasi (X3)	X3.1	0,489	Valid
	X3.2	0,594	Valid
	X3.3	0,674	Valid
	X3.4	0,774	Valid
	X3.5	0,733	Valid
	X3.6	0,617	Valid
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	Y1.1	0,704	Valid
	Y1.2	0,656	Valid
	Y1.3	0,594	Valid
	Y1.4	0,387	Valid
	Y1.5	0,350	Valid

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai koefisien $r > 0,3$ sehingga bisa diartikan semua item pertanyaan pada kuesioner adalah valid.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Tekanan (X1)	0,674	Reliabel
Kesempatan (X2)	0,699	Reliabel
Rasionalisasi (X3)	0,746	Reliabel
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	0,692	Reliabel

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* paling tidak melampaui 0,60. Berlandaskan hasil uji reliabilitas pada tabel bisa diketahui bahwa nilai reliabilitas yang dicapai pada masing-masing variabel lebih besar 0,60 artinya instrumen yang dipakai reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tekanan	Kesempatan	Rasionalisasi	Perilaku Kec
N		90	90	90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	20.22	19.92	23.64	15.13
	Std. Deviation	2.287	2.558	3.536	3.145
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.108	.129	.139
	Positive	.100	.085	.062	.076
	Negative	-.095	-.108	-.129	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.951	1.022	1.223	1.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326	.248	.163	.122

Berdasarkan tabel bisa dilihat bahwa nilai probabilitas atau *Asymp, Sig (2-tailed)* masing-masing $> 0,05$ yang dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal.

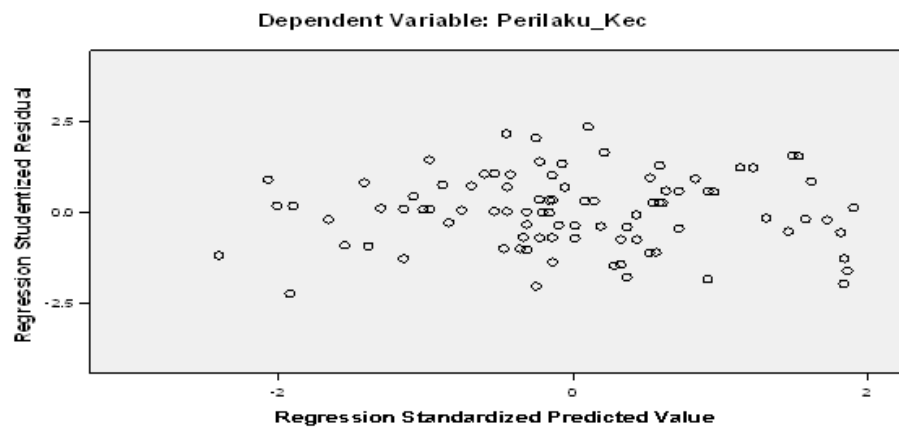
1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

<u>Variabel Independen</u>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<u>Keterangan</u>
Tekanan (X1)	.995	1.005	Non <u>Multikolinearitas</u>
Kesempatan (X2)	.941	1.062	Non <u>Multikolinearitas</u>
Rasionalisasi (X3)	.936	1.068	Non <u>Multikolinearitas</u>

Berdasarkan tabel dapat dinyatakan jika nilai VIF mempunyai nilai < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ artinya bahwa tidak mengalami korelasi antar variabel.

1. Uji Heteroskedastisitas



Residual dikatakan mempunyai jenis yang homogen apabila titik-titik residual pada *scatter plot* menyebar secara acak.

2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672(a)	.386	.286	.59363	1.740

Tabel berikut bisa dilihat bahwa tabel *Durbin Watson* dengan $n = 90$ $K = 3$ maka diperoleh nilai $dL = 1,5889$ dan $dU = 1,701$. Pada tabel diketahui nilai DW

sebesar 1,7264 maka dinyatakan model persamaan regresi di atas tidak mengandung masalah autokorelasi

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.066	.833		1.682	.000
Tekanan	.156	.054	.274	.765	.004
Kesempatan	.168	.090	.179	.366	.038
Rasionalisasi	.171	.058	.236	.374	.025
Fhitung = 4,801 Sig. = 0,001 R square = 0,386 Adj. Square = 0,286					

Perilaku kecurangan = 3,066 + 0,156 tekanan + 0,168 kesempatan + 0,171 rasionalisasi + e

Dari persamaan tersebut, maka bisa disimpulkan :

1. Nilai koefisien regresi (β_1) 0,156 variabel tekanan (X1) membuktikan nilai positif. Ini dapat diartikan bahwa peningkatan variabel tekanan juga akan menaikkan mahasiswa untuk berperilaku curang dalam akademik sebesar 0,156.
2. Nilai koefisien regresi (β_2) 0,168 variabel kesempatan (X2) membuktikan nilai positif. Ini dapat diartikan jika ada peningkatan variabel kesempatan, maka akan menaikkan mahasiswa untuk berperilaku curang dalam akademik sebesar 0,168
3. Nilai koefisien regresi (β_3) 0,171 variabel rasionalisasi (X3) membuktikan nilai positif. Ini dapat diartikan jika ada peningkatan variabel rasionalisasi, maka akan menaikkan mahasiswa untuk berperilaku curang dalam akademik sebesar 0,171.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.186	3	5.299	5.889	.001(a)
	Residual	30.306	86	.952		
	Total	30.626	89			

Berdasarkan tabel berikut bisa dilihat nilai F sebesar 5,889 dan Sig. $0,001 < \alpha = 0,005$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga bisa disimpulkan tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi secara simultan berdampak secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672(a)	.386	.286	.59363	2.749

Berdasarkan tabel diatas mengungkapkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,286. Membuktikan bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh sebesar 0,286 atau pada perilaku kecurangan akademik 28,6%. Sedangkan sisanya 71,4% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.066	.833		1.682	.000
	Tekanan	.156	.054	.274	.765	.004
	Kesempatan	.168	.090	.179	.366	.038
	Rasionalisasi	.171	.058	.236	.374	.025

1. Variabel X1 (tekanan)

Variabel X1 mempunyai nilai statistik uji t sebesar 0,765 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,005$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga simpulan ini yaitu variabel X1 (tekanan) berpengaruh positif dan signifikan pada variabel Y (perilaku kecurangan akademik). Dengan kata lain, apabila semakin tinggi tingkat tekanan dialami mahasiswa akan menyebabkan kecenderungan dalam berperilaku curang yang nantinya diperbuat. Hasil pemeriksaan ini konsisten dengan pemeriksaan yang diperbuat oleh Tika (2010), Fitriana (2012), dan Murdiansyah (2017) bahwa variabel tekanan berdampak positif terhadap kegiatan penipuan.

2. Variabel X2 (kesempatan)

Variabel X2 mempunyai nilai statistik uji t sebesar 0,366 dan nilai signifikansi $0,038 < 0,005$. Pengujian ini memperlihatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga simpulan ini yakni bahwa variabel X2 (kesempatan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kegiatan penipuan akademik). Dengan alasan lain, apabila semakin besar tingkat kesempatan dimiliki oleh responden, maka akan meningkatkan kelakuan penipuan akademik yang dilakukan. Hasil pemeriksaan ini konsisten dengan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Tika (2010), Fitriana (2012), dan Murdiansyah (2017) bahwa variabel kesempatan berdampak positif pada kegiatan penipuan akademik.

3. Variabel X3 (rasionalisasi)

Variabel X3 mempunyai nilai statistik uji t sebesar 0,374 dan nilai signifikansi $0,025 < 0,005$. Pengujian ini memperlihatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga simpulan ini yakni bahwa variabel X3 (rasionalisasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (kegiatan penipuan akademik). Dengan alasan lain, apabila semakin tinggi tingkat rasionalisasi yang mahasiswa rasakan yang dimiliki oleh responden, maka meningkatkan kegiatan penipuan akademik yang dilakukan. Hasil pemeriksaan ini konsisten dengan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Tika (2010), Fitriana (2012), dan Murdiansyah (2017) bahwa variabel rasionalisasi berdampak positif pada kegiatan penipuan akademik.

KESIMPULAN

Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui bahwa Fhitung sebesar 5,889 dan signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel desakan, peluang, dan rasionalisasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

1. Variabel tekanan berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan untuk melakukan perilaku penipuan akademik.
2. Variabel kesempatan berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan untuk melakukan perilaku penipuan akademik.
3. Variabel rasionalisasi berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan untuk melakukan perilaku penipuan akademik.

Keterbatasan

1. Peneliti dalam melakukan pengamatan ini hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Brawijaya.
2. Variabel dalam penelitian ini yang digunakan untuk variabel independen hanya meliputi tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi untuk menjelaskan variabel dependen perilaku kecurangan akademik.

SARAN

1. Penelitian ini hanya pada mahasiswa akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Brawijaya, sehingga belum bisa menyimpulkan keberagaman pendapat dari Perguruan Tinggi yang lainnya. Untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih bisa memperbanyak objek yang ada di PTS maupun di PTN lainnya.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi untuk menjelaskan variabel perilaku kecurangan akademik sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menggunakan variabel lain (misalnya dengan *fraud diamond*: arogansi, kompetensi, dan penegakan hukum) sebagai variabel yang bisa mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku kecurangan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albercht, W. Steve Et All, 2012, *Fraud Examination, E-Book*, South Weter: Cengage Learning
- Arens A. Alvin, Randal J Elder, 2015, *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, Erlangga, Jakarta
- Becker, S. Fonseca Becker, 2006, “ *Husbands And Wives Reports Of Woman’s Decision Making Power In Western Guatemala And Theri Effect On Preventine Health Behavior*”, *Social Science And Medice*
- Eckstein, Max A, 2003, *Combating Academic Fraud Towards A Culture Of Integrity*, *International Institute For Educational Planning*, E-Book.
- Murdiansyah Isnan, 2017, “ *Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya)*”, *Jurnal Akuntansi Aktual* Vol 4 No 2
- Kanuk Dan Schiffman, 2008, *Perilaku Konsumen*, Edisi 7, Indeks, Jakarta.
- Maya Tika, 2010, “*Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun : Dimensi Fraud Triangle*”, *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol 3 No 2.
- Nursani Dan Irianto, 2014, *Pendeteksian Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamnod*, *Jurnal Ilmiah FEB (2)*, Universitas Brawijaya
- Siswoyo, Dwi, 2011, *Ilmu Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta
- Tuanakotta, Thedorus. M, 2010, *Akuntansi Forensik Dan Auditor Investigatif*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI), Edisi Ke 2, Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Pengembangan Materi Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Jakarta.
- Fitriana Annisa, 2012, “*Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Triangle*”, Vol 3 No 2.
- *) Indira Dyah MK adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang